

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Melihat data statistik yang telah diolah dalam penelitian ini, terbukti bahwa dari hasil survey terhadap 34 responden, diperoleh penilaian responden terhadap teknologi informasi dan kualitas informasi setiap faktor dalam dimensi yang meliputi : *Tangible, Reliability*. Berdasarkan perhitungan statistik teknologi informasi dan kualitas informasi dapat diasumsikan bahwa pengguna informasi (user) menyatakan sangat puas terhadap kualitas informasi yang diberikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sementara menurut analisa data responden, diperoleh bahwa tingkat fasilitas peralatan fisik dari teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana dan pengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, dan sarana peralatan fisik dari teknologi informasi sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada pengguna informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana informasi perlu mempunyai dasar hukum dan kepastian investasi teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan berguna bagi pengguna informasi.

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan teknologi. Tingkat kemampuan operator, yang akan menjadi pengguna langsung sistem teknologi informasi, harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer. Faktor kesiapan, keahlian dan ketersediaan sumber daya manusia merupakan kendala dan menjadi tantangan suatu organisasi dalam menerapkan teknologi informasi terhadap kualitas informasi.

Informasi merupakan bahan pengambilan keputusan bagi manajer, keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang tepat waktu, informasi yang disampaikan seorang manajer kepada bawahannya haruslah bersifat relevan, berkaitan dengan kepentingan si penerima. Dengan adanya sistem komputerisasi ini maka informasi

yang dicari tidak memakan waktu lama, kuantitas dan kualitas informasi lebih terjamin dan juga meningkat.

Berdasarkan pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan korelasi untuk mencari koefisien korelasi Spearman atau *Spearman's Coefficient of (Rank) Correlation*. Tingkat keeratan hubungan untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan antara teknologi informasi dengan kualitas informasi adalah 0.646. Koefisien korelasi tersebut dilihat dari tabel keeratan hubungan ada pada kategori hubungan sedang / cukup, karena terletak antara nilai 0,40 – 0,70. Dengan demikian tingkat keeratan hubungan variabel teknologi informasi dengan variabel kualitas informasi adalah sedang / cukup.

Nilai hitung t sebesar 4,7862 dan nilai tabel t sebesar 1,6939. Berdasarkan nilai tersebut, jika dibandingkan terlihat nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t atau  $4,7862 > 1,6939$ . Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan : "Tidak ada hubungan antara teknologi informasi dengan kualitas informasi". Berdasarkan hasil pengujian terhadap 34 responden diketahui bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara teknologi informasi dengan kualitas informasi. Kualitas informasi tidak akan dapat tersaji dan tidak dapat dipergunakan jika tidak ada teknologi informasi yang mendukung, sehingga teknologi informasi sangat berperan terhadap kualitas informasi dan saling mempengaruhi satu sama lainnya untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan berguna sebagai bahan acuan bagi penelitian di Badan Penelitian dan Pengembangan HAM.

## **B. SARAN**

Guna lebih meningkatkan kualitas informasi yang diberikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, maka strategi yang diperlukan oleh Bagian Data dan Informasi adalah mengembangkan serta menambah fasilitas teknologi informasi seperti Jaringan Komputer Lokal (Local Area Network) di setiap bidang teknis, koneksi ke Internet ditambah kecepatan dan server untuk menampung email dan database ditambah fasilitasnya. Kualitas informasi yang disediakan harus relevan, akurat, tepat waktu dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan, sehingga penyajian informasi harus diperhatikan dan dapat memberikan kepuasan bagi

pengguna informasi. Bagian Data dan Informasi perlu memperhatikan strategi berikut :

1. Tingkat Peralatan Fisik dari teknologi informasi di Badan Penelitian dan Pengembangan HAM masih belum memadai, maka perlu meningkatkan baik dari segi kecepatan dalam mengakses informasi maupun fasilitas kapasitas *harddisk* yang mencukupi dan *memory RAM* yang cukup untuk dapat mengatasi data yang cukup besar.
2. Perkembangan teknologi informasi sangat cepat, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan masih jauh dari yang diharapkan tingkat kemampuan operator, yang akan menjadi pengguna langsung sistem teknologi informasi, sehingga masih perlu banyak pelatihan dan pendidikan yang menunjang pengolahan data dan keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer.
3. Pelayanan yang baik dan efektif untuk mendapatkan kualitas informasi yang update dan dapat dipercaya serta berkualitas tinggi, Tingkat kesiapan, keahlian dan ketersediaan sumber daya manusia diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi penelitian yang akan datang, maka penerimaan pegawai perlu diseleksi sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan.
4. Untuk mendapatkan kualitas informasi perlu dilakukan survey secara berkala untuk mengetahui persepsi pengelola informasi terhadap informasi itu sendiri. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang akurat dalam menetapkan strategi dan kebijakan yang akan ditetapkan.
5. Mengingat penelitian ini sangat terbatas, baik dari segi komponen yang diteliti, waktu, biaya maupun sumber data dan informasi, maka untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dan para peneliti di Badan Penelitian dan Pengembangan HAM.